

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Riya Eriyana Ningsih¹, Septiyani Nuramalia², Tari Rostiani³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹²³Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: riyaeriyana@gmail.com, Telp: +6283824554305

Abstrak: Seorang pemimpin sangat berperan penting dalam tercapainya keberhasilan dan tujuan suatu organisasi, begitu juga dengan kepala sekolah yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dalam memimpin kepala sekolah harus memiliki profesionalitas demi tercapainya tujuan pendidikan, oleh karena itu kepala sekolah harus berperan dalam proses perencanaan, pengawasan, dll. Meningkatkan kualitas sekolah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai, maka untuk meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri kepala sekolah harus mampu membina dan mengarahkan para guru untuk bekerja secara profesionalitas guna meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya atau strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung kepada narasumber yang terkait yaitu kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai manajer, inovator, motivator dengan melaksanakan beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon adalah berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah, mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Sekolah, Kualitas Pendidikan

Abstract: A leader plays an important role in achieving the success and goals of an organization, as well as the principal who has an important role in the achievement of educational and learning goals. In leading the principal must have professionalism in order to achieve educational goals, therefore the principal must play a role in the process of planning, monitoring, etc. Improving the quality of schools is one of the goals to be achieved, so to improve the quality of the institution itself the principal must be able to foster and direct teachers to work professionally to improve the quality of students. This study aims to determine the principal's efforts or strategies in improving the quality of students at SDN 1 Sigong, Lemahabang District, Cirebon Regency. The research approach used is qualitative research with data collection techniques in the form of direct interviews with related sources, namely the principal of SDN 1 Sigong, Lemahabang District, Cirebon Regency. The results show that the principal acts as a manager, innovator, motivator by carrying out several efforts to

improve the quality of students at SDN 1 Sigong, Lemahabang District, Cirebon Regency. arouse students' interest and motivation to learn and try to improve the character and moral values of students.

Keywords: *Headmaster, School, Educational Quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk menjadikan kualitas sumber daya manusia lebih baik lagi. Salah satu bentuk usaha dari pendidikan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik adalah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Terkait dengan persoalan tersebut, kepemimpinan kepala sekolah telah memiliki peranan yang penting untuk ikut dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Tugas dan peran kepala sekolah adalah sebagai *educator, manager, administrator, innovator, motivator, supervisor, dan leadaer* (E.Mulyasa, 2011:100-115). Berjalannya roda organisasi yang kondusif dan nyaman tak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah. (Sumiati, Muasyakir, 2018:60-61) Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah, maka disini kepala sekolah telah memiliki tanggung jawab untuk memajukan kualitas sekolah, seperti meningkatkan kualitas peserta didik, dan menjadikan guru yang profesional dalam proses belajar mengajar di kelas, dan lain-lain. Dalam melaksanakan tanggung jawab dari kepemimpinan kepala sekolah tersebut, tentunya dibutuhkan suatu usaha agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Berkaitan dengan usaha tersebut, maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki *leadership skills, managerial skills, dan learning skills*.

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru atau pemimpin suatu kepala seklah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah yang baik akan selalu memotivasi, mengarahkan, dan mengawasi para bawahannya agar dapat mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan dengan baik demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah tidak boleh bertindak semaunya sendiri, kepala sekolah harus mau menerima masukan dan ide dari bawahannya, agar setiap ide dari masing-masing anggota dapat ditampung dan direalisasikan demi terwujudnya sekolah yang berkualitas (Wahjosumidjo, 2010:83)

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pejabat yang professional dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya bertumpu pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan berhasil (Suparman,2019:19).

Dari hasil penelitian di SDN 1 Sigong bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik kepala sekolah melakukan beberapa upaya yaitu; kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dalam lembaga pendidikan, berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berusaha mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif dan efesien. Berdasarkan paparan diatas

maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo,2010:81). Menurut Daryanto (2010:80) kepala sekolah merupakan personl sekolah yang bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan seklah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk: meningktkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Seorang kepala sekolah hendaknya dapat meyakinkn kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan imlementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumberdaya guru, recruitment sumber daya peserta didik, kerjasama sekolah dengan orang tua, serta lulusan yang berkualitas.

1. Tugas dan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (Mulyasa, 20013: 100-115:).

- a) Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Seperti pemaparan bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikut sertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan (Sabirin, 2012).
- b) Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. Sunarto (2011) memaparkan bahwa kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan.
- c) Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar,

- dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan (Barinto, 2012; Vivi, 2013).
- d) Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program- program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.
 - e) Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
 - f) Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. (Sabirin, 2012).

Berdasarkan pemaparan peran kepala sekolah diatas disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai fasilitator, motivator, dan supervisor harus memiliki upaya-upaya tertentu, misalkan: 1) mengikut sertakan guru-guru dalam setiap kesempatan penataran dan latihan, tanpa melihat sisi kedekatan dan kekeluargaan secara personal dari kepala sekolah; 2) memberikan dorongan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi, karena kualifikasi guru yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi tentu akan mempengaruhi mutu pendidikan yang dihadirkan dilingkungan sekolah, dan 3) membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar- mengajar.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung kepada narasumber yang subyeknya yaitu kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Pada hari Rabu 2 Juni 2021.

Teknik wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara lebih bebas dari pada terstruktur, yaitu narasumber diminta pendapat dan ide-idenya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Adapun tugas-tugas dari kepala sekolah seperti yang dikemukakan Wahjosumidjo (2010:97) adalah: Kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah, Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staf dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala sekolah., Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan, Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual, Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah, Kepala sekolah adalah seorang politisi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah berkaitan dengan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar manusia. Maka syarat yang harus dipenuhi seseorang yang dipilih atau diangkat menjadi kepala

sekolah harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam membina hubungan baik dengan semua personel sekolah (Muhroji, 2013:86).

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan meliputi proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan terutama untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan membimbing, menggerakkan serta mendorong dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam lembaga pendidikan, yaitu mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya (Arifin dan Permadi, 2011:45)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon melalui:

1. Menerapkan Kedisiplinan Kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon sangat menerapkan kedisiplinan bagi peserta didik maupun tenaga pengajar. Kedisiplinan sangat penting karena itu akan berdampak ke masa yang akan datang. Masuk sekolah jam 07.00 WIB, jika telat 5 atau 10 menit, maka akan diberikan hukuman sebelum mengikuti program pembiasaan. Pagi dimulai pada 07.30 WIB, peserta didik wajib mengikuti. Kedisiplinan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang sedang dan terus diupayakan pertumbuhannya oleh pemerintah.
2. Mengadakan Rapat Kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon selalu mengadakan rapat berupa pembinaan rutin, rapat manajerial dilakukan setiap hari senin, artinya dipantau sejauhmana progres-progres yang sudah dituntaskan atau yang belum dituntaskan. Itu merupakan bagian kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang terus memantau dan memastikan semua berjalan dengan efektif dan baik. Kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik, tetapi kepala sekolah menyuruh para tenaga pendidik untuk membuat lembar monitoring, agar mereka mengetahui apa yang harus dikerjakan, apa yang belum dikerjakan dan apa yang sudah dikerjakan.
3. Memberikan Reward Kepala Sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon memberikan reward kepada peserta didik berupa penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang kesenian, keagamaan, dan olahraga". Penghargaan (rewards) ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan mempertahankan prestasinya itu, melalui pemberian rewards juga jiwa kompetitif atau jiwa sains seorang siswa akan meningkat. Jika siswa memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik maka akan lebih giat agar tetap bisa mempertahankan prestasinya.

Upaya kepala sekolah dalam mengatasi hambatan dan solusi meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon terus meningkatkan kualitas dan mengutamakan kualitas, karena sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon merupakan sekolah negeri dan juga minat masyarakat kebanyakan terhadap negeri, maka tetap konsisten dengan kebijakan dan semangat untuk terus berkembang. Menurut Mukhtarudin (2014) yang dikutip dalam Putra (2017), "program peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan seluruh komponen yang ada, dengan tujuan semua program dalam lembaga pendidikan terealisasi dengan baik". Berdasarkan paparan di atas, SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon selalu merelisasikan program-program yang sudah ditentukan guna untuk mencapai skill dan bakat peserta didik, tidak lupa kedisiplinan yang utama dalam menjalankan program yang sudah berjalan.

Solusinya tetap terus meningkatkan dari segi kualitas, terus berinovasi dan mendukung ketrampilan peserta didik dan mendukung program yang tenaga pendidik adakan. Menurut Agung dan Yufriawati (2013) yang dikutip dalam Putra (2017) peran kepala sekolah selain sebagai supervisor juga berperan sebagai evaluator, dalam proses evaluasi kepala sekolah dituntut untuk melihat terhadap pencapaian tujuan dan hasil terhadap program yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon kepala sekolah melakukan beberapa upaya yaitu; kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dalam lembaga pendidikan, berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berusaha mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif dan efisien, berperan sebagai motivator dengan berusaha meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didikan berperan sebagai inovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik. Dengan upaya-upaya yang dilakukan tersebut, kepala sekolah SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon berharap kualitas peserta didik dapat meningkat sehingga kualitas lembaga pendidikan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Permadi. (2011). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Saran Panca Karya Nusa : Bandung.
- Barinto, 2012; Vivi, 2013, (Dikutip Oleh Muh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu, 2017, Vol. 3. No. 1, H. 38).
- Daryanto. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Raneke Cipta.
- E.Mulyasa. (2011). *Menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., Dyah M, V., dan Ulya, H. (2019). *Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Musyakkir Summiati,dkk. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekola,, Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Se-Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar*, YUME:Journal Of Management, Vol. 1, No. 2, Hal.
- Rahmad Syah Putra, M. A. B. (2017). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, 5(3), 161-166.
- Sabirin. (2012). Dikutip Oleh Muh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu, 2017, Vol. 3. No. 1, H. 38.
- Sudadio, S. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Banten melalui Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 16(2), 553–573. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1131>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Grapindo Persada.